

PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Nikmah Atika Hutasuhut¹, Ali Mustopa Yakub Simbolon², Dievelia Salsabilah³,
Risdayani Siregar⁴, Siti Aisyah Siregar⁵

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan^{1,2,3,4,5}

e-mail: nikmahatika904@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah, kualitas, dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada berbagai jenjang. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertugas mengelola administrasi, tetapi juga bertanggung jawab menciptakan budaya sekolah yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif konsep dasar kepemimpinan pendidikan, tipe dan model kepemimpinan yang relevan di era modern, peran pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta tantangan dan strategi yang dibutuhkan untuk menjawab dinamika perkembangan zaman. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah sejumlah literatur ilmiah berupa jurnal, buku, dan karya akademik yang relevan dengan tema kepemimpinan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, instruksional, dan partisipatif merupakan model yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja sekolah. Selain itu, pemimpin pendidikan berperan penting dalam pembinaan guru, pengembangan kurikulum, penguatan karakter peserta didik, serta pengelolaan lingkungan belajar. Tantangan yang umum dihadapi antara lain digitalisasi, globalisasi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan nilai sosial. Oleh karena itu, strategi seperti peningkatan kompetensi pemimpin, pemanfaatan teknologi, kolaborasi dengan berbagai pihak, dan penguatan budaya sekolah menjadi sangat penting. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pencapaian mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Pendidikan, Tipe Dan Model Pendidikan, Peran Pemimpin Pendidikan,*

ABSTRACT

Educational leadership plays a strategic role in shaping the direction, quality, and effectiveness of educational institutions. Effective leaders not only manage administrative tasks but also foster a conducive learning environment, promote collaboration, and drive continuous improvement in teaching and learning. This study aims to analyze the fundamental concepts of educational leadership, identify relevant leadership types and models, explain the strategic roles of leaders in improving educational quality, and examine the challenges and strategies faced in the context of modern education. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) by examining scholarly sources including journal articles, books, and academic publications relevant to educational leadership. The findings show that transformational, instructional, and participatory leadership models are the most effective in enhancing teacher performance, strengthening school culture, and improving learning outcomes. Furthermore, educational leaders play a crucial role in teacher development, curriculum enhancement, character building, and learning environment management. Contemporary challenges include digital transformation, globalization in education, limited resources, and shifts in social values. To address these challenges, leaders must strengthen digital literacy, foster innovation, build external partnerships, and cultivate a positive school culture. Overall, this study emphasizes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dikembangkan sehingga memiliki kompetensi, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Namun, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau fasilitas semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam dunia pendidikan (Sukarman Purba, 2021). Pendidikan merupakan lembaga sentral yang mendukung kemajuan bangsa. Salah satu perwujudan itu dapat ditunjukkan melalui lembaga formal yaitu sekolah dasar (SD). Namun, perwujudan itu dapat dilihat salah satunya berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah (Azizan et al., 2022). Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan seorang pemimpin, baik kepala sekolah, dosen, atau pengelola lembaga pendidikan, dalam mengarahkan, memotivasi, dan memberdayakan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pemimpin pendidikan tidak hanya mengatur administrasi, tetapi juga berperan strategis dalam menciptakan budaya belajar yang positif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap kepemimpinan semakin kompleks. Tantangan seperti perubahan teknologi, globalisasi, pergeseran nilai-nilai sosial, serta kebijakan pemerintah yang terus diperbarui menuntut seorang pemimpin pendidikan mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan efektif. Kepemimpinan pendidikan juga harus mampu mengelola sumber daya manusia, menjalin komunikasi yang efektif dengan guru, siswa, dan orang tua, serta mendorong partisipasi seluruh pihak dalam proses pendidikan (Siddiq, 2021).

Penelitian dan pengalaman menunjukkan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki kepemimpinan yang baik cenderung menunjukkan kinerja akademik lebih tinggi, lingkungan belajar yang kondusif, dan tingkat kepuasan guru serta siswa yang lebih tinggi. Sebaliknya, kepemimpinan yang lemah dapat menimbulkan ketidakteraturan, rendahnya motivasi belajar, konflik internal, dan penurunan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dari sisi hukum, kepemimpinan pendidikan juga memiliki dasar yuridis yang kuat dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa tenaga kependidikan bertanggung jawab mengelola kegiatan pendidikan dan administrasi untuk menjamin mutu proses belajar. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep, karakteristik, dan strategi kepemimpinan pendidikan. Analisis terhadap kepemimpinan pendidikan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi para pemimpin pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Kajian ini akan membahas berbagai aspek kepemimpinan pendidikan, termasuk tipe kepemimpinan, peran pemimpin, tantangan, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menghimpun dan menganalisis berbagai literatur terkait kepemimpinan pendidikan. Proses

penelitian diawali dengan penentuan fokus kajian mengenai konsep, tipe dan model kepemimpinan, peran pemimpin dalam mutu pendidikan, serta tantangan dan strategi kepemimpinan modern. Literatur kemudian dicari melalui beberapa basis data seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *educational leadership*, *instructional leadership*, dan *transformational leadership*. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu, publikasi non-ilmiah atau artikel yang tidak tersedia secara penuh dikeluarkan dari kajian. Seluruh literatur tersebut dianalisis menggunakan pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Hasil analisis kemudian disintesiskan dalam bentuk narasi pada empat kelompok temuan, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kepemimpinan pendidikan dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis literatur melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan memainkan peran sentral dalam menentukan arah, kualitas, serta keberhasilan lembaga pendidikan. Dari beberapa sumber yang dianalisis, terlihat konsistensi temuan bahwa pemimpin pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan administratif, tetapi juga berperan sebagai inspirator, fasilitator, serta penggerak utama bagi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan mutu pendidikan. Secara umum, studi-studi tersebut menegaskan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh karakteristik personal dan profesional pemimpinnya, termasuk visi, komunikasi, integritas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan kebijakan maupun perkembangan teknologi.

Berdasarkan proses ekstraksi data, diperoleh empat kelompok temuan utama, yaitu (1) konsep kepemimpinan pendidikan, (2) tipe dan model kepemimpinan pendidikan, (3) peran pemimpin dalam peningkatan mutu pendidikan, dan (4) tantangan serta strategi kepemimpinan pendidikan di era modern. Rangkuman temuan literatur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

Aspek Temuan	Hasil SLR
Konsep Kepemimpinan Pendidikan	Hasil SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan dipahami sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan seluruh warga sekolah melalui pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya. Pemimpin pendidikan berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menjaga keberlanjutan budaya sekolah. Selain itu, pemimpin yang efektif dipandang sebagai teladan moral dan penggerak inovasi pendidikan.
Tipe & Model Kepemimpinan Pendidikan	Temuan SLR mengidentifikasi kepemimpinan transformasional dan instruksional sebagai model yang paling dominan dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai gaya lain seperti demokratis, delegatif, situasional, partisipatif, dan digital juga banyak diterapkan sesuai konteks sekolah. Dalam konteks Indonesia, kepemimpinan berbasis nilai dan kearifan lokal menjadi ciri penting dalam praktik kepemimpinan pendidikan.

Peran Pimpinan dalam Mutu Pendidikan	Pimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam perencanaan sekolah, pembinaan profesional guru, dan pengelolaan lingkungan belajar. Kepemimpinan yang efektif mendorong inovasi pembelajaran serta memperkuat kolaborasi antar warga sekolah dan stakeholder. Temuan SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat berkontribusi positif terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa.
Tantangan & Strategi	Hasil SLR mengungkap bahwa pimpinan pendidikan menghadapi tantangan digitalisasi, globalisasi, keterbatasan sumber daya, serta perubahan sosial yang cepat. Tantangan tersebut menuntut pimpinan untuk adaptif, visioner, dan memiliki integritas moral yang kuat. Strategi yang efektif meliputi kepemimpinan partisipatif, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan kapasitas guru, dan pembangunan budaya sekolah yang positif.

Temuan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki cakupan yang luas dan multidimensional. Pada konsep dasar kepemimpinan pendidikan, mayoritas studi menekankan pentingnya peran pemimpin dalam mempengaruhi perilaku warga sekolah melalui visi, nilai, dan keteladanan. Pada bagian tipe dan model kepemimpinan, literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi model yang paling banyak dibahas karena mampu mendorong perubahan positif dan penciptaan budaya sekolah inovatif, sedangkan kepemimpinan instruksional lebih menekankan peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui supervisi dan pengembangan profesional guru.

Sementara itu, temuan mengenai peran pemimpin terhadap peningkatan mutu pendidikan memperlihatkan bahwa pemimpin berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan produktif. Kepemimpinan yang kuat terbukti meningkatkan motivasi guru, efektivitas pembelajaran, dan prestasi siswa. Pada aspek tantangan dan strategi, literatur menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan masa kini harus mampu merespons tantangan digitalisasi dan globalisasi dengan mengembangkan inovasi, memperkuat kemampuan guru, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pihak. Secara keseluruhan, hasil SLR ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan lembaga pendidikan dan membutuhkan kombinasi kompetensi manajerial, pedagogis, serta moralitas.

Pembahasan

Konsep Kepemimpinan Pendidikan

Hasil SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan proses strategis yang bertujuan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Konsep ini menempatkan pemimpin sebagai pengambil keputusan, pengelola sumber daya, sekaligus agen perubahan yang bertanggung jawab menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Studi Asmadi et al. (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan mencakup kemampuan visioner, tata kelola yang efektif, dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks Indonesia, kepemimpinan pendidikan memiliki dimensi tambahan berupa pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai spiritual peserta didik, sehingga menuntut pemimpin untuk memiliki integritas moral dan keteladanan (Muslim et al., 2024).

Temuan lain menunjukkan bahwa regulasi nasional melalui Permendiknas No. 13 Tahun 2007 telah memberikan dasar profesionalisme kepemimpinan pendidikan melalui lima kompetensi inti: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Hal ini memperkuat

pandangan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya berfokus pada fungsi administrasi, melainkan juga pada kemampuan strategis untuk mengembangkan budaya sekolah yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu. Literatur terkini juga menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif harus berbasis nilai, yaitu mengutamakan moralitas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dalam setiap kebijakan dan tindakan (Umroatin et al., 2022).

Hasil kajian literatur juga menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan memengaruhi kualitas pembelajaran melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan instruksional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas guru dan hasil belajar siswa, karena pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, serta menciptakan iklim kolaboratif di sekolah (Puspitadani, Yudea, & Loo, 2025). Temuan lain menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif dapat memperkuat mutu pendidikan secara berkelanjutan dengan meningkatkan kinerja guru, motivasi kerja, dan budaya belajar yang produktif di lingkungan sekolah (Hermansah et al., 2025). Lebih jauh lagi, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga terbukti berperan dalam mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan pendidikan seperti Merdeka Belajar, yang menuntut adaptasi dan inovasi dalam pengelolaan proses pembelajaran (Hidayah et al., 2025).

Selain itu, kajian literatur lainnya menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administratif, tetapi juga kemampuan strategis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang kompleks. Purba (2025) melalui studi literurnya menekankan bahwa pemimpin sekolah harus mampu mengintegrasikan berbagai gaya kepemimpinan seperti transformasional, instruksional, dan adaptif untuk mengatasi tantangan organisasi dan meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan. Strategi kepemimpinan yang adaptif tersebut membantu menciptakan keterlibatan kolektif dan kolaborasi profesional, yang berkontribusi pada budaya sekolah yang progresif dan responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Purba, 2025). Dengan demikian, peran pemimpin pendidikan melampaui sekadar pengelolaan administratif dan menjadi motor perubahan yang memberdayakan setiap elemen sekolah untuk pencapaian mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Tipe dan Model Kepemimpinan Pendidikan

Literatur yang dianalisis menunjukkan beragam tipe kepemimpinan yang digunakan dalam lembaga pendidikan, namun empat tipe yang paling menonjol adalah otokratis, demokratis, delegatif, dan transformasional. Kepemimpinan otokratis dinilai efektif dalam kondisi krisis yang membutuhkan keputusan cepat, sedangkan kepemimpinan demokratis lebih sesuai dalam konteks sekolah yang menekankan kolaborasi dan partisipasi warga sekolah. Sementara itu, kepemimpinan delegatif dinilai cocok bagi guru yang memiliki kompetensi tinggi, namun kurang tepat jika diterapkan di lembaga dengan kebutuhan supervisi intensif.

Kepemimpinan transformasional muncul sebagai tipe paling dominan dalam literatur modern karena mampu mendorong perubahan positif, inovasi pembelajaran, dan pengembangan potensi guru maupun siswa (Maharwati, 2021). Tipe ini juga terbukti membangun budaya sekolah progresif dan meningkatkan motivasi seluruh warga sekolah. Selain tipe, beberapa model kepemimpinan juga menjadi perhatian, seperti model situasional yang menekankan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika sekolah, model partisipatif yang mengedepankan kolaborasi, serta model instruksional yang sangat fokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran (Mulyasa, 2022). Pada konteks pendidikan kontemporer, model kepemimpinan digital mulai banyak dibahas, terutama terkait integrasi teknologi dalam tata kelola sekolah (Fadlhan et al., 2022).

Temuan lain dari literatur ilmiah menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan mutu pembelajaran. Dalam studi oleh Sapitri (2024), dijelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional fokus pada supervisi pembelajaran, bimbingan guru, dan penguatan praktik pengajaran yang secara langsung meningkatkan kinerja guru serta mutu proses belajar-mengajar di sekolah. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa model kepemimpinan instruksional berkontribusi terhadap perbaikan sistematis dalam pengelolaan kurikulum dan peningkatan hasil belajar siswa, terutama ketika pemimpin sekolah memberikan perhatian pada aspek pedagogis dan pedagogi reflektif (Sapitri, 2024). Selain itu, kajian lain menegaskan bahwa implementasi kepemimpinan instruksional dalam konteks pembelajaran daring juga mampu mempertahankan kualitas pembelajaran di era digital dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi dan adaptasi guru terhadap teknologi (Melawati et al., 2022).

Selain itu, model kepemimpinan distributif juga semakin menonjol dalam literatur sebagai pendekatan yang efektif dalam memperkuat kapasitas kolektif sekolah dan memperluas peran kepemimpinan di luar posisi kepala sekolah. Penelitian oleh Xi Ling et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan distributif di kelas menengah meningkatkan efektivitas pengajaran dan operasi sekolah dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan serta distribusi tanggung jawab kepemimpinan. Temuan ini didukung oleh bukti bahwa model distributif dapat memperkuat keterlibatan warga sekolah, memperbaiki kolaborasi antar guru, serta meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan secara keseluruhan (Xi Ling et al., 2023). Dengan demikian, model kepemimpinan distributif dianggap relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer yang memerlukan kolaborasi lintas fungsi dalam organisasi sekolah.

Peran Pemimpin Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Analisis literatur menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan memegang peran strategis dalam seluruh proses peningkatan mutu pendidikan. Peran ini mencakup penyusunan visi dan misi sekolah, pengambilan keputusan berbasis data, pengembangan kurikulum, hingga pembinaan profesional guru melalui pelatihan, supervisi, dan evaluasi kinerja. Guru yang mendapat dukungan dan pembinaan yang konsisten terbukti menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial, yang pada akhirnya berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran.

Pemimpin pendidikan bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan kreativitas serta motivasi belajar siswa. Pemimpin juga menjadi fasilitator inovasi yang mendorong penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran modern. Literatur Leithwood et al. (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada pembelajaran (*instructional leadership*) memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi guru, kualitas pembelajaran, dan capaian akademik siswa. Dengan demikian, peran pemimpin tidak hanya administratif, tetapi juga pedagogis dan transformasional.

Hasil SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dan langsung dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah, pembinaan guru, serta penguatan sistem manajemen sekolah. Penelitian Sari et al. (2021) dan Kurniawati et al. (2020) menegaskan bahwa kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam penerapan manajemen berbasis sekolah yang berorientasi pada mutu, khususnya melalui perencanaan program, pengawasan kinerja guru, dan pengambilan keputusan yang partisipatif. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian,

peran pemimpin pendidikan tidak hanya terbatas pada fungsi administratif, tetapi juga mencakup kepemimpinan visioner yang mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan profesionalisme guru dan implementasi kebijakan kurikulum. Abdullah (2018) menekankan bahwa kepemimpinan yang kuat, didukung oleh profesionalisme guru dan partisipasi masyarakat, menjadi faktor kunci dalam pengelolaan mutu pendidikan di sekolah. Temuan terbaru juga menunjukkan bahwa peran kepala sekolah semakin krusial dalam mengawal implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mendorong inovasi pembelajaran dan adaptasi guru terhadap perubahan kebijakan pendidikan (Mukhlisin et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh Simatupang et al. (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang responsif dan kolaboratif mampu meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, baik dari aspek akademik maupun manajerial sekolah.

Tantangan dan Strategi Kepemimpinan Pendidikan Masa Kini

Kepemimpinan pendidikan masa kini dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, mulai dari percepatan teknologi digital, globalisasi pendidikan, hingga kebutuhan siswa akan kompetensi abad ke-21 (Setiawan & Lestari, 2025). Digitalisasi proses belajar mengharuskan pemimpin tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu menyediakan fasilitas serta melatih guru agar dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Globalisasi juga menuntut sekolah memiliki standar mutu yang kompetitif agar lulusan mampu bersaing secara internasional.

Tantangan lain yang banyak muncul dalam literatur adalah keterbatasan sumber daya, baik finansial, sarana prasarana, maupun sumber daya manusia, terutama di daerah yang kurang berkembang. Selain itu, perubahan nilai sosial serta krisis moral dalam kepemimpinan menjadi isu yang perlu perhatian serius (Suhada et al., 2024). Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai strategi dianjurkan, seperti penerapan kepemimpinan partisipatif untuk melibatkan seluruh warga sekolah, pengembangan inovasi teknologi pembelajaran, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta pembangunan jejaring kemitraan dengan pemerintah dan lembaga eksternal (Patodingan et al., 2024; Pohan et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil kajian melalui *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor fundamental yang menentukan kualitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di berbagai lembaga. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai fungsi administratif, tetapi sebagai proses strategis yang melibatkan kemampuan visioner, kecakapan manajerial, keteladanan moral, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Literatur menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional, instruksional, dan partisipatif menjadi pendekatan yang paling relevan dan efektif dalam konteks pendidikan modern karena mampu meningkatkan motivasi guru, memperkuat budaya sekolah, dan mendorong inovasi pembelajaran.

Temuan juga menegaskan bahwa pemimpin pendidikan berperan signifikan dalam pembinaan profesional guru, pengembangan kurikulum, pengelolaan lingkungan belajar, serta peningkatan kinerja akademik peserta didik. Namun, berbagai tantangan seperti digitalisasi, globalisasi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan nilai sosial menuntut pemimpin untuk adaptif, kreatif, serta responsif terhadap dinamika perubahan. Strategi yang disarankan meliputi

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah pilar utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang efektif, inovatif, dan berdaya saing. Pemimpin pendidikan dituntut memiliki kapasitas profesional dan integritas moral yang tinggi agar mampu membawa lembaga menuju kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190-198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>
- Asmadi, I., Ilyas, A. A. R. M., Tirtajaya, A., Muctar, H. S., & Wahidin, D. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Tengah Kompleksitas Perubahan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6050-6056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3444>
- Azizan, N., Armanto, D., & Arafat, M. A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Covid-19. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 71-83. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5622>
- Fadhlwan, A., Yuwanda, T., & Mulyani, S. R. (2022). Kepemimpinan digital, manajemen inovasi dan daya saing di era revolusi industri 4.0: Peran mediasi dari quality management. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 138-148. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.138-148>
- Hermansah, H., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). Studi Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 824-836. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.9995>
- Hidayah, N., Sunarwin, S., & Harso, A. (2025). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di SMA Negeri Pemana. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(1), 50-54. <https://doi.org/10.55123/didik.v1i1.18>
- Ismail, I. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2(2), 33-50. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.260>
- Judijanto, L., de Araújo Sarmento, A., Saefrudin, S., Runtu, A. R., & Meydiansyah, M. H. (2024). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 212-222. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3310>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School leadership & management*, 40(1), 5-22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Ling, X., Bai, Y. J., Li, B. B., & Yang, Z. (2023, July). The application of distributed leadership in middle school classroom. In *Frontiers in Education* (Vol. 8, p. 1200792). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1200792>
- Maharwati, B. (2021). Kepemimpinan pendidikan. *Deepublish*. <https://books.google.co.id/books?id=VnBREQAAQBAJ>
- Melawati, A. S., Hidayati, D., Afriliandhi, C., & Istiqomah, I. (2022). Implementasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah selama Pembelajaran Daring. *Journal of*

Education and Teaching (JET), 3(1), 128-137. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.136>

Mukhlisin, A., Hartinah, S., & Sudibyo, H. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(1), 545-553. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.859>

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. CV Diandra Kreatif.

Muslim, K., Aziz, N., Nurahmayanti, A., & Hidayat, Y. (2024). Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 416-423. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.546>

Patodigan, L., Julfani, F. M., & Resti, I. P. (2024). Kepemimpinan Berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(10), 1905-1921. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/757>

Pohan, M. M., Saleh, A. S., & Ritonga, A. H. (2024). Kepemimpinan Pendidikan Islam: Sebuah Konsep, Tantangan, dan Strategi. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 26-40. <https://ejurnal.stikassantoyohanessalib.ac.id/index.php/juftek/article/view/64>

Purba, B. C. (2025). Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemimpin Lembaga Pendidikan dalam Menyelesaikan Masalah. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(4), 38-55. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i4.442>

Puspitadani, E., Yudea, F., & Loo, F. (2022). Educational Leadership and Learning Quality: The Influence of the Principal's Leadership Style on Teacher Performance. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 11(3), 206-220. <https://doi.org/10.35335/jiph.v11i3.24>

Sapitri, R. (2024). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pembelajaran. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 546-558. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2793>

Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

Setiawan, A., & Lestari, M. (2025). Digital Learning Leadership: Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Di Masa Kini. *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, 1(2), 24-34. <https://doi.org/10.55981/dinamika.2025.v1i2.72>

Siddiq, K. U. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*, CV Nata Karya.

Simatupang, R. M., Anggriany, N., & Fitri, D. (2023). Analisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 174-179. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>

Suhada, H., Kusumah, H., & Fadlan Nullah, M. R. (2024). Meningkatkan Profesionalitas Kerja Dengan Pemahaman Etika Profesi Dalam Dunia Bisnis. *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)*, 10(1), 44-52. <https://doi.org/10.33050/cices.v10i1.2735>

Sukarman Purba, D. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis.

Umroatin, Y., Susiani, I. W., & Litehua, A. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dan Berbasis Nilai Dalam Pengembangan Mutu Di Era Digital 5.0. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(2), 157-167. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/9825>